

**Pengaruh profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* yang dimoderasi oleh *audit delay***

**(Studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi tahun 2018-2021)**

***The Use Effect of profitability and financial distress on auditor switching moderated by audit delay***

***(Case study on consumer goods industry companies in 2018-2021)***

**Heti Nur Ani<sup>1</sup>, Aranta Prista Dilasari<sup>2</sup>, Oktavia Finasti Putri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan, [heti1437@gmail.com](mailto:heti1437@gmail.com)

<sup>2</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan, [arantadila8@gmail.com](mailto:arantadila8@gmail.com)

<sup>3</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan, [oktavifinastiputri@gmail.com](mailto:oktavifinastiputri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* yang dimoderasi *audit delay*. Data penelitian dikumpulkan dari perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 63 populasi dengan jumlah pengamatan sejumlah 128 dari tahun 2018-2021. Metode analisis menggunakan uji regresi logistik dan uji beda koefisien regresi. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* tetapi tidak didukung oleh data. Hasil penelitian secara parsial bahwa profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* yang dimoderasi *audit delay* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching*.

**Kata Kunci :** Auditor switching, profitabilitas, kesulitan keuangan, audit delay

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability and financial difficulties on auditor switching moderated by audit delay. The research data were collected from consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. There are 63 populations with 128 observations from 2018-2021. The method of analysis used logistic regression test and different regression coefficient test. The results of the study indicate that there is a positive effect of profitability and financial difficulties on auditor switching but it is not supported by the data. The results of the partial study show that profitability and financial difficulties on auditor switching moderated by audit delay have no positive and significant effect on auditor switching.*

**Keywords:** Auditor switching, profitability, financial distress, audit delay.

## PENDAHULUAN

Pergantian auditor atau akuntan publik (*auditor switching*) berdasarkan regulasi dilakukan secara mandatory guna hasil yang membuat peningkatan independensi auditor ataupun KAP. Permenkeu RI No. 17/PMK.01/2008 menetapkan regulasi tersebut yang membahas “Jasa Akuntan Publik” yang berlaku pada 5 Februari tahun 2008 yang merupakan penyempurnaan dari Kemenkeu RI No. 359/KMK.06/2003.

Dalam fenomena mengenai pergantian auditor yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang berpindah auditor dengan cara *voluntary*. Pergantian auditor dengan cara *voluntary* mengakibatkan hal negatif bagi perusahaan, seperti biaya yang lebih besar ketika perusahaan sedang melakukan perpindahan auditor dengan lingkup waktu yang singkat. Perusahaan lebih memilih menggunakan Kantor Akuntan Publik yang memiliki tingkat kredibilitasnya tinggi agar kualitas laporan keuangannya meningkat. Suatu independensi KAP big-4 dinilai lebih unggul dari KAP yang lebih kecil, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) big-4 memiliki kemampuan finansial dan kualitas sumber daya yang secara tidak langsung lebih tinggi.

Perusahaan yang memiliki peningkatan profitabilitas cenderung akan melakukan *auditor switching* dikarenakan besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan membuat perusahaan mampu menggunakan jasa auditor yang lebih berkualitas. Menurut Annisa Nauli Sinaga, Mega Feline, dan Osvaldo Romi Wijaya (2021) Jika perusahaan mampu memperoleh profitabilitas yang memuaskan tentu perusahaan tidak ingin berganti auditor, karena profitabilitas merupakan signal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor.

Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* adalah kesulitan keuangan. Menurut Bladwin dan Scott (1983) dalam Martina (2011) kesulitan keuangan adalah kondisi perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. M Hudaib dan Cooke (2005), dan Ni Kadek (2010) membuktikan bahwa perusahaan yang mengalami masalah dalam bidang keuangan cenderung melakukan *auditor switching* daripada perusahaan yang tidak mengalami masalah keuangan. Di sisi lain Nasser, et al (2006), Shulamite Damayanti dan Made Sudarma (2008), Martina (2010), Evi Dwi dan Indira (2011) dan Ekka Aprilia (2013) menemukan bahwa kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Menurut Maidani & Afriani (2019) *auditor switching* juga bisa disebabkan karena perusahaan sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar biaya audit yang dibebankan oleh KAP yang diakibatkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan berusaha untuk menghemat biaya audit fee sehingga cenderung untuk melakukan pergantian auditor. Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan membuat perusahaan lebih berhati-hati terhadap laporan keuangannya sehingga perusahaan cenderung mengganti / menggunakan auditor yang lebih berkualitas. Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud dengan judul ini adalah “PENGARUH PROFITABILITAS DAN KESULITAN KEUANGAN TERHADAP AUDITOR SWITCHING YANG DIMODERASI OLEH AUDIT DELAY (Studi kasus pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021).”

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menurut Kasmir (2016:197) . Profitabilitas perusahaan tercermin pada laporan laba rugi merupakan kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan keefektifan dari keseluruhan manajemen untuk menciptakan keuntungan perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana perusahaan. menurut Anita; & Cahyati (2019).

Rasio profitabilitas merupakan J. Fred Weston dan Thomas E. copeland (2010:237) adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009:222) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

### **Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)**

*Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan menurut Faradila dan Yahya (2016). Emrinaldi (2007) menyebutkan adanya pelanggaran komitmen dalam pembayaran hutang yang disertai dengan penghilangan pembayaran dividen terhadap investor merupakan kondisi yang paling mudah dilihat dari perusahaan yang mengalami *financial distress*. Dalam kondisi perusahaan yang berpotensi bangkrut, terdapat dorongan yang besar untuk memutus perikatan dengan KAP, seperti adanya masalah *fee* audit yaitu perusahaan sudah tidak mampu lagi membayar *fee* yang telah disepakati dengan auditor diawal perikatan audit.

### ***Auditor Switching***

*Auditor switching* merupakan pergantian auditor ataupun KAP yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pergantian auditor dibedakan menjadi dua yaitu pergantian wajib (*mandatory*) dan pergantian secara sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor secara wajib semata-mata dilakukan atas dasar peraturan. Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan adanya pergantian KAP secara wajib menurut Uslifah & Hanafie (2016).

### ***Audit Delay***

*Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan menurut Ashton et al (1987) dalam Malinda Dwi Apriliane (2015).

Menurut Subekti (2005) dalam penelitian Aryaningsih & Budiarta (2014) menyatakan bahwa : “Untuk menyelesaikan auditnya rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor adalah *audit delay*. Diasumsikan *audit delay* sebagai jumlah hari untuk menandatangani laporan keuangan yang diaudit dari akhir tahun buku perusahaan hingga akhir penyelesaian standar lapangan pekerjaan.”

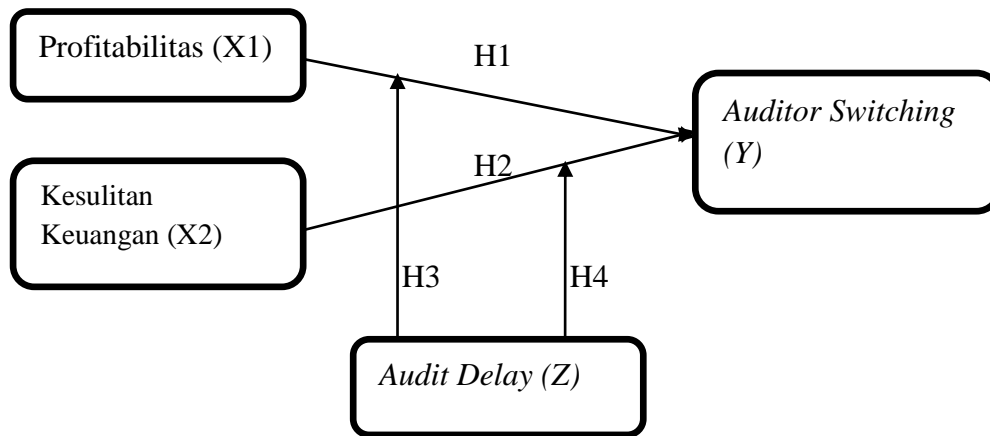
### **Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep dibuat untuk mempermudah proses penelitian serta menjelaskan maksud dan arah dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini hal yang ingin diteliti adalah untuk mengetahui Pengaruh

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Profitabilitas dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching* yang dimoderasi oleh *Audit Delay*.

Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Sumber : Penelitian

## HIPOTESIS PENELITIAN

### Pengaruh profitabilitas terhadap *auditor switching*

Menurut Kieso, Weygant, dan Warfield (2014:215) profitabilitas adalah: “profitability ratio is a ratio that measures the success or operation of a company for a certain period of time” . Jika perusahaan mampu memperoleh profitabilitas yang memuaskan tentu perusahaan tidak ingin berganti auditor, karena profitabilitas merupakan signal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Annisa Nauli Sinaga, Mega, Feline, Osvaldo Romi Wijaya (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

### Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap *auditor switching*

Kesulitan keuangan merupakan kondisi dimana kondisi keuangan perusahaan berada dalam situasi yang tidak sehat dalam artian bahwa kondisi keuangan perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan atau kolaps. Apabila perusahaan tidak dapat menunjukkan performa yang lebih baik, maka langkah terakhir yang dapat ditempuh adalah dengan likuidasi. Dalam kondisi perusahaan yang berpotensi bangkrut, terdapat dorongan yang besar untuk memutus perikatan dengan KAP, seperti adanya masalah fee audit. Posisi keuangan perusahaan klien mempunyai pengaruh penting pada keputusan untuk mempertahankan atau mengganti auditor. Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Dalam kondisi ini, perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Faradina Zikra, Efrizal Syofyan (2019) bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* tidak didukung oleh data.

H2 : Kesulitan Keuangan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

### Pengaruh profitabilitas terhadap *auditor switching* yang dimoderasi oleh *audit delay*

Jika perusahaan mampu memperoleh profitabilitas yang memuaskan tentu perusahaan tidak ingin berganti auditor, karena profitabilitas merupakan signal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor. Hasil yang

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

ditemukan oleh Fikri, (2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Annisa Nauli Sinaga, Mega, Feline, Osvaldo Romi Wijaya (2021) bahwa dari hasil uji parsial (uji wald) profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan hasil dari uji simultan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *auditor switching* yang dimoderasi oleh *audit delay*

**Pengaruh kesulitan keuangan terhadap *auditor switching* yang dimoderasi oleh *audit delay***

Kesulitan keuangan adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan terjadi ketika perusahaan dalam masa penurunan kondisi keuangan sebelum terjadi kebangkrutan. Penurunan kondisi keuangan yang dimaksud adalah kas operasi yang tidak memadai dalam melakukan pelunasan utang baik jangka pendek atau panjang sehingga perusahaan perlu melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cokorda Krisna Yudha, Ni Ketut Rasmini, Made Gede Wirakusuma (2018) bahwa kesulitan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*.

H4 : Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *auditor switching* yang dimoderasi oleh *audit delay*

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini pada dilakukan melalui sumber data sekunder.

**Lokasi Penelitian**

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang menjadi unit penelitian ini adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Terdapat populasi sebanyak 63 perusahaan dari 6 sektor Industri Barang Konsumsi. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih sesuai dengan kriteria dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 128 perusahaan selama 4 tahun. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
----	---------------------	--------

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

1	Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	63
2	Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tidak melaporkan keuangan secara berturut – turut selama periode tahun 2018-2021	(21)
3	Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2021	(10)
Jumlah sampel		32
Total sampel yang diteliti pada tahun 2018-2021 adalah 32 x 4 = 128		

Sumber : IDX, 2018-2021

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Data bersifat time series karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2018-2021.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Persamaan analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini :

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = X_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

- $\text{Ln} \frac{AS}{1-AS}$  = Auditor Switching  
 $X_0$  = Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Profitabilitas  
 $X_2$  = Kesulitan Keuangan  
 $X_3$  = *Audit Delay*  
 $e$  = *Standard Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	128	,05	40,10	9,9411	6,83803
KESULITAN KEUANGAN	128	,80	6,48	3,0695	1,31098
AUDIT DELAY	128	29	148	84,32	22,967
AUDITOR SWITCHING	128	0	1	,44	,498
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

1. Nilai minimum dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,05 yang diperoleh PT. Integra Indocabinet, Tbk pada tahun 2020 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai profitabilitas terendah, sedangkan nilai maksimum variabel profitabilitas adalah sebesar 40,10 yang diperoleh PT. Merck Indonesia, Tbk pada tahun 2018 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai profitabilitas tertinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2018-2021 adalah sebesar 9,9411 dengan standar deviasi 6,83803.
2. Nilai minimum dari variabel kesulitan keuangan/*financial distress* adalah sebesar 0,80 yang diperoleh PT. Kimia Farma (persero), Tbk pada tahun 2019 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai *financial distress* terendah, sedangkan nilai maksimum variabel *financial distress* adalah sebesar 6,48 yang diperoleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2021 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai *financial distress* tertinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata *financial distress* tahun 2018-2021 adalah sebesar 3,0695 dengan standar deviasi 1,31098.
3. Nilai minimum dari variabel *audit delay* adalah sebesar 29 yang diperoleh PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2019 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai *audit delay* terendah, sedangkan nilai maksimum variabel *audit delay* adalah sebesar 148 yang diperoleh PT. Hartadinata Abadi, Tbk pada tahun 2020 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai *audit delay* tertinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata *audit delay* tahun 2018-2021 adalah sebesar 84,32 dengan standar deviasi 22,967.
4. Nilai dari *auditor switching* memiliki nilai minimum yaitu sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata sebesar 0,44 dengan standar deviasi yaitu sebesar 0,498. Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa data telah berdistribusi secara tidak merata karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean*nya, yaitu  $0,498 > 0,44$ . Variabel *auditor switching* merupakan variabel *dummy* dengan kode 0 dan 1, di mana jika perusahaan tidak mengganti auditornya akan diberi kode 0 sedangkan jika perusahaan mengganti auditornya akan diberi kode 1.

**Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

*Overall model fit* digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi Likelihood. Likelihood L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input menurut Ghozali (2018:332). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\log$  likelihood. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2LL$  awal dengan  $-2LL$  pada langkah berikutnya. Jika nilai  $-2LL$  block number = 0 lebih besar dari nilai  $-2LL$  block number = 1. Maka penurunan ( $-2\log L$ ) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik menurut Ghozali (2018:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

**Tabel 3 Hasil Uji Model Fit 1 : Blok Number = 0**  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	175,440	-,250

Ani, Dilasari, Putri  
 Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
 Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

2	175,440	-,251
3	175,440	-,251

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 175,440
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data sekunder yang diolah

**Tabel 4 Hasil Uji Model Fit 1 : Blok Number = 1**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			AUDIT DELAY	
		Constant	PROFITABILITAS	KESULITAN KEUANGAN		
Step 1	1	171,899	-,361	,028	-,273	,008
	2	171,886	-,367	,030	-,291	,008
	3	171,886	-,367	,030	-,291	,008

- Method: Enter
- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 175,440
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata *-2Log likelihood* pada awal (*Block 0*) dengan nilai *-2Log likelihood* pada akhir (*Block 1*). Nilai awal *-2Log likelihood* sebesar 175,440 dan nilai akhir *-2Log likelihood* sebesar 171,886, penurunan nilai *-2Log likelihood* ini mendeskripsikan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan sesuai dengan data yang telah diobservasi.

### Menguji Kelayakan model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's* yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) menurut Ghozali (2018:333). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas (*P-Value*)  $\leq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
- Jika nilai probabilitas (*P-Value*)  $\geq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

**Tabel 5 Uji Kelayakan Regresi**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,771	8	,782

Sumber : Data sekunder yang diolah



Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.5, nilai *Hosmer and Lemeshow* test dari hasil *chi square* sebesar 4,771, dan nilai signifikansi 0,782. Karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka model dianggap sesuai dan dapat diterima.

**Uji Koefisien Determinasi(Nagelkerke R Square)**

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada multiple regression. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen menurut Ghozali (2018:333).

**Tabel 6 Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	171,886 <sup>a</sup>	,027	,037

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa *Nagelkerke R Square* sebesar 0,037. Hal ini berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan kesulitan keuangan yang dimoderasi *audit delay* mempengaruhi variabel terikat *auditor switching* sebesar 3,7% sedangkan 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Uji Matriks Klasifikasi**

Uji Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching*/pergantian auditor yang terjadi di perusahaan. Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan menurut Ghozali (2018:334).

**Tabel 7 Matriks Klasifikasi  
Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted AUDITOR SWITCHING			
		Tidak Melakukan Pergantian Auditor	Melakukan Pergantian Auditor	Percentage Correct	
Step 1	AUDITOR SWITCHING	Tidak Melakukan Pergantian Auditor	58	14	80,6
	G	Melakukan Pergantian Auditor	36	20	35,7
	Overall Percentage				60,9

a. The cut value is ,500

Sumber : Data sekunder yang diolah

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa tingkat keakuratan model regresi logistik dalam memprediksi sebesar 60,9%. Kekuatan prediksi dari model regresi logistik kemungkinan perusahaan melakukan auditor switching sebesar 35,7%. Hal ini menunjukkan terdapat sebanyak 20 observasi (35,7%) yang diprediksi akan melakukan auditor switching dari total 56 observasi. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan auditor switching sebesar 80,6%. Hal ini berarti dengan model regresi yang digunakan sebanyak 58 observasi (80,6%) yang diprediksi tidak melakukan auditor switching dari total 72 observasi yang tidak melakukan auditor switching.

### Persamaan Regresi Logistik

Regresi logistik ditujukan untuk menggunakan data dependen (Y) sebagai data kategorik, dan data independen (X) sebagai data kuantitatif untuk menguji pengaruhnya. Regresi biner menggunakan alat analisis logistik yang akan menguji apakah variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas variabel dependen. Analisis regresi logistik digunakan dengan alasan bahwa variabel terikat dalam penelitian ini bersifat dummy atau kategorikal, dalam penelitian ini variabel yang diukur dengan kategori yaitu melakukan auditor switching atau tidak melakukan auditor switching.

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Logistik**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> PROFITABILITAS	,030	,034	,808	1	,369	1,031
KESULITAN KEUANGAN	-,291	,172	2,854	1	,091	,748
AUDIT DELAY	,008	,008	,983	1	,322	1,008
Constant	-,367	,853	,185	1	,667	,693

a. Variable(s) entered on step 1: PROFITABILITAS, KESULITAN KEUANGAN, AUDIT DELAY.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln \frac{AS}{1-AS} = -0,367 + 0,030X1 - 0,291X2 + 0,008X3 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki hasil sebesar -0,367. Tingkat signifikansi menunjukkan adanya bahwa tanpa pengaruh variabel dari profitabilitas, kesulitan keuangan dan audit delay maka probabilitas auditor switching sebesar -0,367.
2. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien regresi sejumlah 0,030 yang mengomunikasikan setiap ekspansi 1 unit ke profitabilitas, itu akan memperluas kemungkinan perusahaan menghadapi auditor switching sejumlah 0,030 unit yang menerima variabel lain secara konsisten.
3. Variabel Kesulitan Keuangan (X2) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,291 yang berarti bahwa setiap kenaikan financial distress akan menurunkan kondisi auditor switching sebesar 0,291, jika variabel lain tetap.
4. Variabel Audit Delay (Z) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008 yang menyatakan setiap penambahan 1 satuan pada audit delay, maka akan menambah probabilitas suatu perusahaan yang mengalami auditor switching sebesar 0,008 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Wald (Uji parsial t)

Menurut Ghozali (2018:99) uji *wald* (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan

Ani, Dilasari, Putri  
 Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
 Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji *wald* (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 9 Uji Wald**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> PROFITABILITAS	,030	,034	,808	1	,369	1,031
KESULITAN KEUANGAN	-,291	,172	2,854	1	,091	,748
AUDIT DELAY	,008	,008	,983	1	,322	1,008
Constant	-,367	,853	,185	1	,667	,693

a. Variable(s) entered on step 1: PROFITABILITAS, KESULITAN KEUANGAN, AUDIT DELAY.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Untuk memperoleh nilai t-tabel di Excel tentunya sudah harus paham bahwa yang diperlukan untuk memperoleh nilai t-tabel secara manual adalah nilai probabilitas yang ditentukan oleh peneliti/pengguna dan nilai derajat kebebasan (df). Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus  $N - K$ .

Dimana :

$N$  = banyak observasi

$K$  = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

1. Mencari derajat bebas :

$$Df = N - K$$

$$Df = 128 - 4$$

$$= 124$$

2. Taraf signifikansi: 5% atau 0,050

3. t-tabel = 1,657235

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji pengaruh parsial (*wald*) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas terhadap *auditor switching*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ) mempunyai nilai signifikan 0,369, nilai t-hitung sebesar 0,808, dan nilai t-tabel sebesar 1,657235. Berdasarkan hasil tersebut, nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) yaitu  $0,369 > 0,05$  dan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yaitu  $0,808 < 1,657235$  maka  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan *auditor switching* akan mengalami peningkatan atau penurunan tidak dipengaruhi oleh rasio *Return on Assets* (ROA). Investor tidak melihat pergantian auditor dari profitabilitas.

2. Kesulitan keuangan terhadap *auditor switching*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kesulitan keuangan ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikan 0,091, nilai t-hitung sebesar 2,854, dan nilai t-tabel sebesar 1,657235. Berdasarkan hasil tersebut, nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) yaitu  $0,091 > 0,05$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $2,854 > 1,657235$  maka  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan tingginya biaya audit fee membuat perusahaan ingin melakukan penghematan tetapi ada juga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan melakukan pergantian auditor dari non big four menjadi KAP big four hal ini untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak pemegang saham dan investor.

## 2 Uji Variabel Moderasi

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor (independen) dengan variabel terganggu (dependen). Tujuan analisis regresi moderasi adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 10 Variabel Moderasi  
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> PROFITABILITAS	,053	,086	,378	1	,539	1,054
AUDIT DELAY	,014	,015	,868	1	,352	1,014
M1	-,001	,001	,440	1	,507	,999
Constant	-1,370	1,295	1,120	1	,290	,254

a. Variable(s) entered on step 1: PROFITABILITAS, AUDIT DELAY, M1.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji variabel moderasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) terhadap *auditor switching* (Y) sebesar 0,053. Dengan nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar 0,539 lebih besar dari 0,05 atau  $0,539 > 0,05$  maka artinya bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan profitabilitas tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat labanya tinggi dan profitabilitas mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat labanya rendah.
2. Koefisien regresi variabel *audit delay* (Z) terhadap *auditor switching* (Y) sebesar 0,014. Dengan nilai signifikan variabel *audit delay* sebesar 0,352 lebih besar dari 0,05 atau  $0,352 > 0,05$  yang berarti bahwa variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen yang mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Hal ini mengakibatkan informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan terlambat didapat oleh investor.
3. Koefisien regresi variabel profitabilitas yang dimoderasi oleh *audit delay* (X1\*Z) terhadap *auditor switching* (Y) sebesar -0,001. Dengan nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 atau  $0,507 > 0,05$  maka H3 Ditolak artinya bahwa variabel profitabilitas yang dimoderasi oleh *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan *audit delay* tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat profitabilitasnya tinggi dan *audit delay* mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat profitabilitasnya rendah.

**Tabel 11 Variabel Moderasi  
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> KESULITAN KEUANGAN	-,722	,607	1,414	1	,234	,486
AUDIT DELAY	-,013	,023	,332	1	,565	,987
M2	,006	,007	,772	1	,380	1,006
Constant	1,437	1,937	,551	1	,458	4,210

a. Variable(s) entered on step 1: KESULITAN KEUANGAN, AUDIT DELAY, M2.

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji variabel moderasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi variabel kesulitan keuangan (X2) terhadap *auditor switching* (Y) sebesar -0,722. Dengan nilai signifikan variabel kesulitan keuangan sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05 atau  $0,234 > 0,05$  yang berarti bahwa variabel kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung tidak melakukan *auditor switching* karena untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan kreditur, jika perusahaan sering melakukan *auditor switching* dikhawatirkan akan timbul anggapan negatif menurut Herni dalam Pradhana & Suputra (2015).
2. Koefisien regresi variabel *audit delay* (Z) terhadap *auditor switching* (Y) sebesar -0,013. Dengan nilai signifikan variabel *audit delay* sebesar 0,565 lebih besar dari 0,05 atau  $0,565 > 0,05$  yang berarti bahwa variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen yang mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Hal ini mengakibatkan informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan terlambat didapat oleh investor.
3. Koefisien regresi variabel kesulitan keuangan yang dimoderasi oleh *audit delay* (X2\*Z) terhadap *auditor switching* (Y) sebesar 0,006. Dengan nilai signifikan variabel kesulitan keuangan sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05 atau  $0,380 > 0,05$  maka H4 ditolak artinya bahwa variabel kesulitan keuangan yang dimoderasi oleh *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan *audit delay* tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat fee audit yang tinggi dan *audit delay* mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat fee audit yang rendah.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh positif profitabilitas terhadap auditor switching pada perusahaan Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap auditor switching. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel profitabilitas sebesar 0,030 dengan signifikansi 0,359. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,359 > 0,05$ . Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap auditor switching tidak didukung oleh data, karena jika perusahaan mampu memperoleh profitabilitas yang memuaskan tentu perusahaan tidak ingin berganti auditor dikarenakan profitabilitas merupakan signal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Annisa Nauli Sinaga, Mega, Feline, Osvaldo Romi Wijaya (2021) yang juga menemukan profitabilitas tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap auditor switching.

#### **2. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap auditor switching pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.**

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian mendukung hipotesis kedua bahwa Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Auditor Swicthing. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,291

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

menyatakan bahwa arah model tersebut adalah negatif. Berdasarkan nilai signifikansi Kesulitan Keuangan sebesar 0,091 dan lebih besar dari 0,05, mengidentifikasi bahwa Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Auditor Switching. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Auditor Switching, karena Pada kenyataannya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan belum tentu akan melakukan auditor switching karena auditor switching pada suatu perusahaan yang terlalu sering akan meningkatkan fee audit. Ketika auditor pertama kali mengaudit sebuah perusahaan klien hal yang pertama dilakukan memahami lingkungan bisnis klien dan resiko audit klien. Sehingga biaya start up dapat meningkatkan fee audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan Nurmalasari dan Leny Suzan (2016) dan Annisa Nauli Sinaga, Mega, Feline, Osvaldo Romi Wijaya (2021) yang menemukan kesulitan keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap auditor switching.

**3. Pengaruh positif profitabilitas terhadap auditor switching yang dimoderasi oleh audit delay pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap auditor switching dimoderasi audit delay. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel profitabilitas sebesar 0,053 dengan signifikansi 0,539. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,539 > 0,05$ . Hal ini berarti audit delay tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap auditor switching sehingga hipotesis di tolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap auditor switching tidak didukung oleh data. Hal ini dikarenakan audit delay tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat profitabilitasnya tinggi dan audit delay mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat profitabilitasnya rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan Faradina Zikra, Efrizal Syofyan (2019) dan Annisa Nauli Sinaga, Mega, Feline, Osvaldo Romi Wijaya (2021) yang juga menemukan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching.

**4. Pengaruh positif kesulitan keuangan terhadap auditor switching yang dimoderasi oleh audit delay pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh negatif terhadap auditor switching dimoderasi audit delay. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel kesulitan keuangan sebesar -0,722 dengan signifikansi 0,234. Pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,234 > 0,05$ . Hal ini berarti audit delay tidak mampu memoderasi pengaruh kesulitan keuangan terhadap auditor switching sehingga hipotesis di tolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap auditor switching tidak didukung oleh data. Hal ini dikarenakan Hal ini dikarenakan audit delay tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat fee audit yang tinggi dan audit delay mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat fee audit yang rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan Irene Agustina Josephine (2021) yang menemukan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor switching.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada perusahaan industri barang konsumsi pada tahun 2018-2021 dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, dimana profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching karena jika perusahaan mampu memperoleh profitabilitas yang memuaskan tentu perusahaan tidak ingin berganti auditor dikarenakan profitabilitas merupakan signal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, dimana kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap auditor switching karena pada kenyataannya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan belum tentu akan melakukan auditor switching karena auditor switching pada suatu perusahaan yang terlalu sering akan meningkatkan fee audit. Ketika auditor pertama kali mengaudit sebuah perusahaan klien hal yang pertama dilakukan memahami lingkungan bisnis klien dan resiko audit klien. Sehingga biaya start up dapat meningkatkan fee audit.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak, dimana profitabilitas yang dimoderasi oleh audit delay tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching. Hal ini dikarenakan audit delay tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat profitabilitasnya tinggi dan audit delay mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat profitabilitasnya rendah.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak, dimana kesulitan keuangan yang dimoderasi oleh audit delay tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Hal ini dikarenakan audit delay tidak mampu melakukan pergantian auditor pada saat tingkat fee audit yang tinggi dan audit delay mampu melakukan pergantian auditor saat tingkat fee audit yang rendah.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka dari itu terdapat saran sebagai berikut : Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jenis variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambahkan atau mengubah jenis perusahaan yang dianalisis yang dijadikan sebagai studi empiris untuk menambah jumlah sampel dan memperluas pemilihan kriteria sampel yang akan di teliti dan diharapkan untuk menambah periode pengamatan lebih dari 5 tahun agar bisa mengetahui mengenai adanya penyebab perusahaan melakukan auditor switching. Bagi perusahaan Diharapkan industri manufaktur (terutama industri barang konsumsi dalam sampel penelitian) tidak selalu berganti auditor, tetapi masih dalam batas regulasi yang direkomendasikan oleh BAPEPAM, hingga 6 tahun.

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajeng Putri., Adhika Fenadi (2019). PENGARUH GOING CONCERN, AUDIT DELAY, PROFITABILITAS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol 3 No 3 : 298-306
- Amanda Natasha Lius, Anggi Liani (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran KAP Terhadap Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 8 No 3 : 2599-2651
- Agustinus Guntur Maharsa., Dwi Prastowo Darminto., Endang Etty Merawati. (2021). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Determinan Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol 6 No 2 : 120–137
- Annisa Nauli Sinaga., Mega., Feline., Osvaldo Romi Wijaya (2021). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol 5 No 1 : 307–317
- Aprilia, Eka, (2013), Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. ISSN: 2252- 6765. *Accounting Analysis Journal (AAJ)* 1 (4)s
- Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal* , 1-10.
- Astria (2011). Pengertian Teori Agency atau agency teori.
- Arens, Elder dan Beasley (2014). Pengertian akuntansi dan auditing. Vol 4 dan 6.
- Cokorda Krisna Yudha., Ni Ketut Rasmini., Made Gede Wirakusuma (2018). Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 7 No 2 : 397-428
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Efraim Gultom (2019). Pengaruh audit delay, fee audit dan audit tenure terhadap auditor switching. *Jurnal PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUMANIS, PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUMANIS*, 385-397
- Farida Mas Ruroh (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Nominal*, Vol 5 No 2 : 68-80
- Faradina Zikra., Efrizal Syo Fyan (2019). Pengaruh Financial Distress, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP, dan audit delay terhadap auditor switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol 1 No 3 : 1556-1568
- Farhan Ilhamsyah, Rudi Ginting, Andy Setiawan (2020). PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, Vol 1 : 1059 – 1076
- Ghozali (2018). Pengertian analisis statistik deskriptif, Uji keseluruhan model, Uji kelayakan model regresi, Uji koefisien determinasi, Uji matriks klasifikasi, dan Uji hipotesis wald.
- Hanafi, Supriyadi (2018). Pengertian Kesulitan keuangan atau *financial distress*.
- Hanafie, Uslifah (2016). Pengertian *Auditor Switching*.



Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

- Herninda Pitaloka., Agung Guritno (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching dengan Financial Distress sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, Vol. 2 No. 2 : 123-135  
(<http://repository.unika.ac.id>) (<https://repository.uin-suska.ac.id>)  
(<https://www.skripsibisa.com>)
- Irene Agustina Josephine (2021). Pengaruh Audit Delay, Kesulitan Keuangan, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal UBD*, Vol 1 No 1 : 380-385
- Jannah Y.F (2018). AUDITOR SWITCHING, PROFITABILITAS DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Skripsi*. Magelang, Universitas Muhammadiyah
- Juli Is Manto., Dewi Lesmana Manda (2018). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol 18 No 2 : 205-224
- Kasmir (2016). Pengertian Profitabilitas. No. 197.
- Maidani, Raden Irna Afriani (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, FEE AUDIT, DEBT EQUITY RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol.15, No.2 : 70-76
- Maulina Dyah Permatasari., Ruswandi (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, VOL 4 NO.2 : 111-122
- Pratini, I G A Asti, & I.B Putra Astika. (2013), Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2: 470-482.
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p08>
- Rosella Aprilia., Bahtiar Effendi (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1 No 1 : 61-75
- Subekti (2005). Pengertian *Audit Delay*.
- Sugiyono (2017). Pengertian metode penelitian kuantitatif, populasi, sampel, dan teknik sampling, No. 8-85.  
Universitas Medan Area. *Jurnal Medan Area*.  
Universitas Islam Ponorogo. *Jurnal Islam Ponorogo*, Hal : 10-36
- Vivi Dyah Sripenganti., Nur Diana., Junaidi (2021). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress dan Pertumbuhan perusahaan klien terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol 10 No 4 : 9-15
- Widyati, E. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI. *Skripsi*. Lamongan, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.  
([www.repository.stei.ac.id](http://www.repository.stei.ac.id))
- Yuka Faradila , M. Rizal Yahya (2016). PENGARUH OPINI AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi pada Perusahaan

Ani, Dilasari, Putri  
Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Auditor Switching*  
Yang Dimoderasi Oleh *Audit Delay*

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).  
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1 No. 1 : 81-100